

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah dan asumsi, manfaat penelitian dan ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang

PT Semen Padang adalah salah satu anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, yang merupakan salah satu BUMN yang bergerak di bidang usaha produksi dan perdagangan semen. PT Semen Padang kini sedang giat meningkatkan sinergi dan mengejar pertumbuhan kinerja perseroan untuk mampu menghadapi kompetisi dalam industri persemenan yang semakin ketat dan kompleks. Untuk menghadapi hal tersebut maka perlu adanya manajemen sumber daya manusia yang memadai dari perusahaan. Salah satu keberhasilan manajemen dari suatu perusahaan yaitu tersedianya sumber daya manusia yang cukup dengan kualitas tinggi, memiliki integritas, profesional sesuai dengan fungsi dan tugas masing - masing personal dan unit kerja.

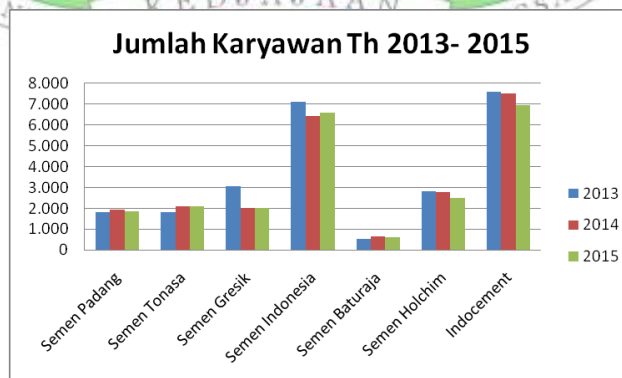
Sehubungan dengan ketersediaan sumber daya manusia yang cukup dengan kualitas tinggi, profesional sesuai dengan fungsi dan tugas personal di PT Semen Padang maka manajemen sumber daya manusia perusahaan harus memberi perhatian khusus untuk mencapainya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan misi keberhasilan manajemen sumber daya manusia adalah dengan merencanakan kebutuhan sumber daya manusia secara tepat sesuai dengan kebutuhan setiap unit kerja PT Semen Padang.

Karyawan PT Semen Padang terdiri atas karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Pada tahun 2014 total karyawan PT Semen Padang sebanyak 1.924 orang dari total tersebut 32 orang merupakan karyawan tidak tetap. Karyawan tidak tetap merupakan karyawan yang dikaryakan dari instansi TNI dan Polri untuk pengamanan wilayah kerja Perseroan serta karyawan pensiun yang diangkat menjadi karyawan Perjanjian Kontrak Waktu Tertentu (PKWT).

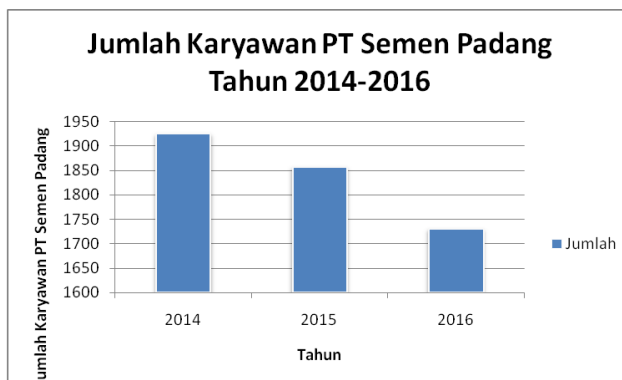
Tahun 2015 jumlah karyawan PT Semen Padang adalah 1856 orang dengan jumlah karyawan tidak tetap adalah sebanyak 49 orang. Dari data tersebut kita ketahui bahwa terjadi penurunan karyawan pada tahun 2015 yaitu sebanyak 75 orang. Pada tahun 2016 jumlah karyawan PT Semen Padang terus mengalami penurunan. Total jumlah karyawan PT Semen Padang pada tahun 2016 berjumlah 1.730 orang. Hal ini disebabkan karena adanya karyawan yang telah habis masa kerjanya, tetapi perusahaan belum bisa melakukan rekrutmen karena adanya alasan tertentu.

Penurunan karyawan pada tahun 2016 mengakibatkan adanya rangkap pekerjaan karyawan. Rangkap pekerjaan yang dilakukan karyawan sehingga beban karyawan akan meningkat dengan adanya tugas ganda. Karyawan yang dibebani tugas ganda cenderung bekerja tidak maksimal. Akibatnya adalah kinerja karyawan menjadi kurang maksimal. Hal ini terjadi karena waktu penyelesaian pekerjaan tidak sesuai dengan tugas yang diembannya. Konsekuensinya adalah beberapa tugas yang belum terlaksana akan berpengaruh pada penurunan kualitas kerja karyawan. Tanggung jawab yang diberikan terlalu besar akan berakibat pada beban kerja yang meningkat dan berpengaruh pada kinerja karyawan sehingga menjadi tidak maksimal.

Perbandingan jumlah karyawan PT Semen Padang dengan perusahaan semen di Indonesia lainnya tahun 2013 – 2015 dapat dilihat pada **Gambar 1.1**. Jumlah karyawan PT Semen Padang tahun 2014 – 2016 dapat dilihat pada **Gambar 1.2**.

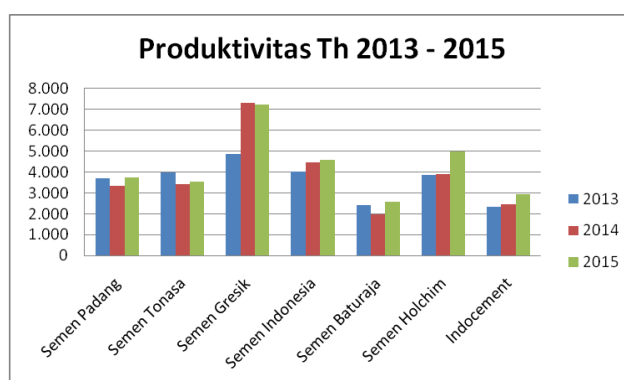


Gambar1.1 Perbandingan Jumlah Karyawan PT Semen Padang dengan perusahaan semen di Indonesia Tahun 2013 – 2015

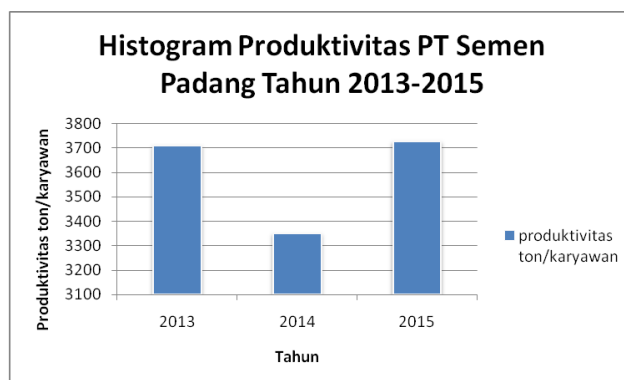


Gambar1.2 Histogram Jumlah Karyawan PT Semen Padang Tahun 2014 - 2016

Konsekuensinya adalah pada produktivitas karyawan PT Semen Padang yang mengalami naik turun disetiap tahunnya. Pada tahun 2013 produktivitas PT Semen Padang adalah 3709 ton/karyawan. Tahun 2014 jumlah karyawan mengalami penurunan menjadi 3350 ton/karyawan. Tahun 2015 jumlah karyawan mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 3726 ton/karyawan. Jika dibandingkan dengan produktivitas pada perusahaan anak perusahaan lain dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pola produktivitasnya berbeda. **Gambar 1.2** menjelaskan mengenai produktivitas dari anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki empat anak perusahaan yaitu PT Semen Padang (SP), PT Semen Tonoso (ST), PT Semen Gresik (SMIG) dan PT Semen Indonesia (SI). Perbandingan produktivitas PT Semen Padang dengan perusahaan semen di Indonesia lainnya pada tahun 2013 – 2015 dapat dilihat pada **Gambar 1.3**. Produktivitas PT Semen Padang tahun 2013 – 2015 dapat dilihat pada **Gambar 1.4**.



Gambar1.3 Produktivitas PT Semen di Indonesia Tbk Tahun 2013 – 2015



Gambar 1.4 Histogram Produktivitas PT Semen Padang (Persero) Tbk Tahun 2013 – 2015

Sebagai perbandingan berikut ditampilkan produktivitas perusahaan semen terbaik di Indonesia dapat dilihat pada **Tabel 1.1 – Tabel 1.3**.

Tabel 1.1 Perbandingan Produktivitas PT Semen Th 2013

Perusahaan	Tahun 2013		
	Produksi semen (ton)	Jumlah karyawan	Produktifitas (ton semen/karyawan)
Semen Padang	6,700,000	1,806	3,709
Semen Tonasa	7,200,000	1,810	3,978
Semen Gresik	14,800,000	3,037	4,873
Semen Indonesia	28,700,000	7,113	4,035
Semen Baturaja	1,287,028	537	2,397
Semen Holchim	10,800,000	2,807	3,848
Indocement	17,800,000	7,594	2,344

Tabel 1.2 Perbandingan Produktivitas PT Semen Th 2014

Perusahaan	Tahun 2014		
	Produksi semen (ton)	Jumlah karyawan	Produktifitas (ton semen/karyawan)
Semen Padang	6,700,000	1,924	3,350
Semen Tonasa	7,200,000	2,102	3,426
Semen Gresik	14,800,000	2,025	7,308
Semen Indonesia	28,700,000	6,425	4,467
Semen Baturaja	1,264,604	644	1,964
Semen Holchim	10,800,000	2,782	3,882
Indocement	18,500,000	7,510	2,463

Tabel 1.3 Perbandingan Produktivitas PT Semen Th 2015

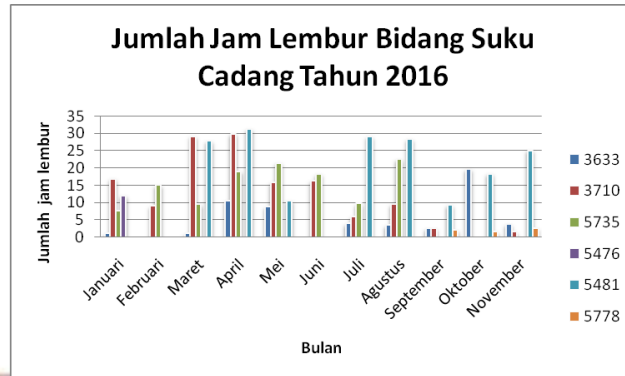
Perusahaan	Tahun 2015		
	Produksi semen (ton)	Jumlah karyawan	Produktifitas (ton semen/karyawan)
Semen Padang	7,500,000	1,856	3,726
Semen Tonasa	7,200,000	2,041	3,527
Semen Gresik	14,800,000	2,049	7,222
Semen Indonesia	29,500,000	6,413	4,600
Semen Baturaja	1,537,100	595	2,583
Semen Holchim	12,500,000	2,500	5,000
Indocement	20,500,000	6,953	2,948

Berdasarkan **Tabel 1.1 – Tabel 1.3** dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 ke 2014 produktivitas PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Semen Gresik dan PT Semen Baturaja mengalami penurunan dan kembali merangkak naik pada tahun 2015. Sedangkan untuk PT Semen Indonesia, PT Semen Holcim dan PT Indocement mengalami peningkatan produktivitas. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan jumlah pabrik yang dibangun oleh masing-masing perusahaan tersebut serta penurunan jumlah karyawan yang tidak diiringi dengan perekrutan calon karyawan baru.

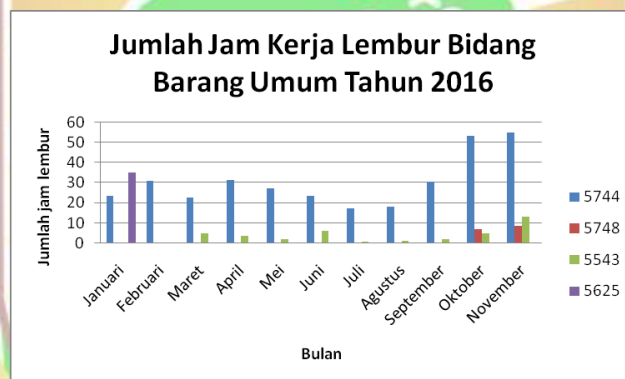
Biro Pengadaan Barang adalah salah satu biro yang terdapat pada Departemen Pengadaan PT Semen Padang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan atau proses pembelian suku cadang, barang umum, *operating supplies* atau OPS dan *operating manufacturing* atau OPM dan kebutuhan pabrik lainnya (barang) pada waktu yang dibutuhkan dengan cara dan harga yang dapat dipertanggung-jawabkan berdasarkan permintaan pembelian *Purchase Requisition (PR)* yang dikeluarkan oleh Biro Perencanaan dan Pengendalian Pengadaan (untuk barang inventori) dan *user* (untuk barang *non stock-expence*). Sasarannya adalah membantu kelancaran produksi dengan memenuhi kebutuhan barang dan jasa secara tepat guna dan tepat waktu melalui optimalisasi pembelian. Dalam prakteknya karyawan Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang dibagi atas 3 bidang yaitu Bidang Pengadaan Barang Umum, Pengadaan Barang Umum & *operating supplies* (OPS).

Setiap karyawan PT Semen Padang memiliki *job description* yang sudah ditentukan oleh pihak manajemen perusahaan. Namun, implementasinya pekerjaan karyawan melebihi *job description* nya tidak terkecuali karyawan di Biro Pengadaan Barang. Besarnya tugas dan tanggung jawab yang ditanggung oleh karyawan menyebabkan kinerja karyawan menjadi kurang maksimal. Hal ini terjadi karena waktu penyelesaian pekerjaan tidak sesuai dengan tugas yang diembannya. Hal ini terbukti dengan adanya lembur. Berdasarkan data lembur yang telah diolah didapatkan data lembur karyawan biro Pengadaan Barang PT Semen Padang yang bervariasi. Data lembur karyawan biro pengadaan dapat dilihat pada **Gambar 1.4**. Belum ada evaluasi yang telah dilakukan terkait hal ini. Data lembur karyawan Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang pada tahun

2016 dapat dilihat pada **Gambar 1.5 – Gambar 1.7** dengan keterangan angka di bagian kanan adalah NIP karyawan.



Gambar 1.5 Jam Lembur Karyawan Bidang Suku Cadang Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang Pada Tahun 2016



Gambar 1.6 Jam Lembur Karyawan Bidang Barang Umum Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang Pada Tahun 2016



Gambar 1.7 Jam Lembur Karyawan Bidang OPS Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang Pada Tahun 2016

Key performance indicator (KPI) adalah indikator atau ukuran yang digunakan untuk mengukur level pencapaian kinerja atas sasaran strategi yang telah ditentukan. Sebagai perusahaan yang sedang giat meningkatkan sinergi dan mengejar pertumbuhan kinerja perseroan PT Semen Padang adanya point KPI yang tidak mencapai target tentu akan menjadi penghalang bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya dalam meningkatkan sinergi. Pada Biro Pengadaan Barang tolak ukur produktivitas karyawan adalah *timely* pengadaan yang merupakan salah satu *point* KPI pada Biro Pengadaan Barang yang pernah tidak tercapai pada bulan Mei 2016.

Terdapat beberapa tugas karyawan yang belum terlaksana pada Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang. Tugas tersebut adalah monitoring *delivery date* PO dan menginformasikan ke pemasok-pemasoknya sehingga mengakibatkan target KPI point % *timely* pengadaan di Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang tidak tercapai. Hal ini memiliki hubungan timbal balik dengan penurunan kualitas kerja karyawan. Tanggung jawab yang diberikan terlalu besar akan berakibat pada beban kerja yang meningkat dan berpengaruh pada kinerja karyawan sehingga menjadi tidak maksimal. Tantangan kedepan di biro Pengadaan Barang PT Semen Padang adalah Pabrik Indarung VI yang akan segera beroperasi tentu berakibat pada penambahan tugas dari karyawan di biro ini sehingga akan berakibat pada kinerja karyawan itu sendiri. Namun, hingga saat ini belum ada rekrutmen karyawan untuk biro ini. Beranjak dari hal tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai beban kerja karyawan pada biro ini pada saat ini dan direkomendasikan kebutuhan karyawan yang optimal untuk biro ini ke depannya. Capaian KPI Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang dan pencapaiannya untuk setiap bidang di Biro Pengadaan Barang pada tahun 2016 dapat dilihat pada **Tabel 1.4 – Tabel 1.6**.

Tabel 1.4 Tabel KPI Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang dan Pencapaiannya pada Tahun 2016

Key Performance Indicator (KPI)	Satuan	Target	Polarisasi	Periode	Aktual												
					Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
Indeks Kepuasan Pelanggan Eksternal (Vendor)	Index	80	Max	A													
Indeks Kepuasan Pelanggan Internal	Index	3	Max	Q			4.1			3.91							
% Penggunaan Anggaran (controllable)	Persen	100	Min	M	44	67	79	76	41	60							
% Timely Pengadaan	Persen	80	Max	M	85	87	85	87	77	90	96	89	97	97	94	93	
% Realisasi APP (Annual Proc Plan) untuk Bahar	Persen	100	Max	A													
Jumlah Tender Ulang	Jumlah	10	Min	M	8	7	6	7	6	7	8	6	6	6	6	4	
Jumlah Spot Purchase	Unit	140	Min	M	92	65	59	95	50	64	29	36	23	55	43	52	
% RFQ yang terbentuk ≥ 72 Jam	Persen	NA	Min	M	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
% Karyawan inkompeten	Persen	15	Min	A													
Progress Business Process Development	Persen	100	Max	Q			27			51			68			100	

Tabel 1.5 Tabel KPI dan Pencapaiannya untuk Bidang Pengadaan Suku Cadang pada Tahun 2016

No.	Key Performance Indicator (KPI) Bulanan	Satuan	Target	Polarisasi	Periode	Sasaran Kerja											
						Aktual											
						Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	Indeks Kepuasan Pelanggan Eksternal (Vendor)	Index	80	Max	A												
2	% Timely Pengadaan	Persen	80	Max	M	80	82	82	84	70	95	95	92	90	95	81	81
3	Jumlah Tender Ulang	Jumlah	6	Min	M	6	4	3	4	3	5	5	5	4	4	3	4
4	Jumlah Spot Purchase	Unit	90	Min	M	64	54	44	71	27	45	20	24	14	39	21	26
5	% RFQ yang terbentuk \geq 72 Jam	Persen	NA	Min	M	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6	Indeks Kepuasan Pelanggan Internal	Index	3	Max	Q			4.1		3.91							

Tabel 1.6 Tabel KPI dan Pencapaiannya untuk Bidang Pengadaan Barang Umum & OPS pada tahun 2016

No.	Key Performance Indicator (KPI) Bulanan	Satuan	Target	Polarisasi	Periode	Sasaran Kerja											
						Aktual											
						Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	Indeks Kepuasan Pelanggan Eksternal (Vendor)	Index	80	Max	A												
2	Indeks Kepuasan Pelanggan Internal	Index	3	Max	Q			4.1		3.91							
3	% Timely Pengadaan	Persen	80	Max	M	89	91	87	89	85	82	97	82	100	98	97	100
4	% Realisasi APP (Annual Proc Plan) untuk Bahar	Persen	100	Max	A												
5	Jumlah Tender Ulang	Jumlah	4	Min	M	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	0
6	Jumlah Spot Purchase	Unit	50	Min	M	28	11	15	24	23	19	9	12	9	16	22	26
7	% RFQ yang terbentuk \geq 72 Jam	Persen	NA	Min	M	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Berdasarkan **Tabel 1.4 – Tabel 1-6** dapat diketahui bahwa KPI point % *Timely* pada bidang Pengadaan Suku Cadang di bulan Mei kurang dari target perusahaan. Dimana point KPI untuk % *Timely* Pengadaan, dengan periode *monthly*, targetnya adalah 80 (persen). Sedangkan dalam prakteknya hanya mencapai target 77 (persen). Hipotesisnya adalah bahwa point KPI untuk % *Timely* Pengadaan tidak tercapai adalah karena beban kerja pada karyawan terlalu berat sehingga terdapat tugas yang belum terlaksana dan berakibat pada KPI point % *Timely* Pengadaan tidak tercapai.

Indikator KPI saat ini disusun berdasarkan pencapaian pada tahun sebelumnya. Penyebab tidak tercapainya salah satu indikator KPI pada bulan Mei 2016 belum diketahui secara pasti. Tabel KPI Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang dan pencapaiannya untuk setiap bidang di Biro Pengadaan Barang pada tahun 2015 digunakan sebagai acuan dalam pembuatan Indikator KPI tahun 2016. Capaian KPI Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang tahun 2016 dapat dilihat pada **Tabel 1.7 – Tabel 1.9**

Tabel 1.7 Tabel KPI Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang dan Pencapaiannya pada Tahun 2015

No.	Key Performance Indicator (KPI)	Satuan	Target	Polarisasi	Periode	Sasaran Kerja												Ket
						Aktual												
						Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
1	% Budget Deviasi	%	5	Stb	Monthly													
2	% OTOBOS Pengadaan Barang	%	100	Max	Monthly	112.7	112.8	111.9	113.2	111.9	112.08	111.7	112.1	113.6	113.6	112	112.5	
3	Internal Customer Satisfaction Index (ICSI)	Index	3	Max	Annual													
4	External Customer Satisfaction Index (ECSI)	Index	80	Max	Annual													
5	% RFQ yang terbentuk \geq 72 Jam	%	60	Min	Monthly	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
6	% Pengadaan > 35 Hari	%	40	Min	Monthly	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
7	Jumlah Tender Ulang	Jumlah	10	Min	Monthly	5	10	7	6	7	6	8	6	7	8	6	6	
8	% PO Issuance fulfil standard time	%	TBD	Max	Monthly	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
9	% Incompetent Employee	%	25	Min	Annual													
10	Working Climate Index	Index	3	Max	Annual													
11	% Progress automation Business process	%	0	Max	Quarter													
12	Monthly BSC Meeting	Jumlah	12	Max	Monthly	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	

Tabel 1.8 Tabel KPI dan Pencapaiannya untuk Bidang Pengadaan Suku Cadang pada Tahun 2015

No.	Key Performance Indicator (KPI) Bulanan	Satuan	Target	Polarisasi	Periode	Sasaran Kerja												Ket
						Aktual												
						Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
1	% OTOBOS Pengadaan Barang	%	100	Max	Monthly	111.8	109.2	112.5	111.8	112.3	112.74	113.9	111.7	113.5	112.8	112	109.2	
2	External Customer Satisfaction Index (ECSI)	Index	80	Max	Annual												89.53	Survey Annual
3	% RFQ yang terbentuk > 72 Jam	%	40	Min	Monthly	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	ICT Program
4	% Pengadaan > 35 Hari	%	40	Min	Monthly	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	ICT Program
5	Jumlah Tender Ulang	Jumlah	6	Min	Monthly	2	6	3	4	4	5	5	3	5	5	4	4	
6	% PO Issuance fulfil standard time	%	TBD	Max	Monthly	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	ICT Program
7	% Incompetent Employee	%	25	Min	Annual													
8	Working Climate Index	Index	3	Max	Annual													
9	Monthly BSC Meeting	Jumlah	12	Max	Monthly	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	

Tabel 1.9 Tabel KPI dan Pencapaiannya untuk Bidang Pengadaan Barang Umum & OPS pada tahun 2015

No.	Key Performance Indicator (KPI) Bulanan	Satuan	Target	Polarisasi	Periode	Sasaran Kerja												Ket
						Aktual												
						Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
1	% OTOBOS Pengadaan Barang	%	100	Max	Monthly	112.8	113.4	111.9	113.4	111.9	112.02	111.2	112.1	113.6	113.9	112	113.5	
2	External Customer Satisfaction Index (ECSI)	Index	80	Max	Annual												89.53	Survey Annual
3	% RFQ yang terbentuk > 72 Jam	%	40	Min	Monthly	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	ICT Program
4	% Pengadaan > 35 Hari	%	40	Min	Monthly	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	ICT Program
5	Jumlah Tender Ulang	Jumlah	4	Min	Monthly	3	4	4	2	3	1	3	3	2	2	4	2	
6	% PO Issuance fulfil standard time	%	TBD	Max	Monthly	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	ICT Program
7	% Incompetent Employee	%	25	Min	Annual													
8	Working Climate Index	Index	3	Max	Annual													
9	Monthly BSC Meeting	Jumlah	12	Max	Monthly	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk mengetahui beban kerja karyawan PT Semen Padang khususnya karyawan biro pengadaan barang PT Semen Padang dengan menggunakan metode *work sampling*. Penelitian yang berjudul “**Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Tenaga Kerja di Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang**” ini akan menghasilkan sebuah sistem evaluasi jumlah karyawan di biro pengadaan barang PT Semen Padang yang sesuai dengan beban kerja dan pencapaian *Key performance indicator* (KPI).

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti menyusun serangkaian rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapakah beban kerja yang terdapat di Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang pada tahun 2016?
2. Berapakan jumlah kebutuhan karyawan sesuai dengan beban kerja di Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang pada tahun 2016?
3. Jika pabrik indarung VI mulai beroperasi berapakah jumlah karyawan yang sesuai dengan beban kerja di Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang ?
4. Apa penyebab tidak tercapainya target KPI point % *timely* pengadaan di Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis beban kerja fisik karyawan dan menentukan jumlah karyawan optimal pada Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang menggunakan metode *work sampling*. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengidentifikasi penyebab salah satu point KPI pada bulan Mei 2016 tidak tercapai.

1.4 Batasan Masalah dan Asumsi

Berikut adalah batasan masalah yang akan membatasi penelitian ini:

1. Analisis beban kerja yang dilakukan adalah jenis beban kerja fisik.
2. Objek penelitian adalah *buyer* (kepala urusan, pelaksana 1 dan pelaksana 2)
3. Karyawan bekerja dengan kriteria kompeten
4. Metode kerja yang digunakan oleh karyawan yang menjadi objek penelitian telah memenuhi prosedur atau instruksi kerja yang berlaku.
5. Media yang digunakan sudah dapat mendukung kelancaran dan kecepatan kerja karyawan yang menjadi objek penelitian.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dikategorikan menjadi 2 bagian :

1.5.1 Manfaat Aplikatif

- a. Penelitian ini dapat digunakan untuk menghitung jumlah karyawan sesuai dengan beban kerja dan waktu kerja di Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang.
- b. Penelitian ini dapat digunakan untuk menghitung jumlah karyawan sesuai dengan beban kerja dan waktu kerja di Divisi lain PT Semen Padang.

1.5.2 Manfaat Metodologi

- a. Menerapkan metode terbaik dalam perhitungan tenaga karyawan berdasarkan kegiatan dan beban kerja.
- b. Hasil penelitian sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama bulan November 2016 - Januari 2017. Penelitian dilakukan di divisi Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang. Penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan cara perhitungan beban kerja berdasarkan observasi, wawancara dan telaah dokumen. Observasi dilakukan dengan metode *work sampling*, setelahnya dilakukan perhitungan kebutuhan karyawan mengikuti formula kepustakaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling dan hasil penelitian dapat diterapkan di PT Semen Padang.

